



Terbit online pada laman web jurnal: <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

## Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

### *Product Label Making Training for Empowering Fragrant Red Ginger Powder UMKM in Karang Indah Village, Barito Kuala*

### **Pelatihan Pembuatan Label Produk untuk Pemberdayaan UMKM Serbuk Jahe Merah Wangi di Desa Karang Indah Barito Kuala**

Fitria<sup>1\*</sup>, Anhar Khalid<sup>2</sup>, Emy Iryanie<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin, Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin, 70123, Indonesia

<sup>2</sup>Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin, 70123, Indonesia

\*Corresponding author: [fitria@poliban.ac.id](mailto:fitria@poliban.ac.id)

Received: August 1, 2024

Accepted: December 12, 2024

Published: December 30, 2024

#### **Keywords:**

design, label,  
training, UMKM

#### **ABSTRACT**

*The importance of labels for a community business is a visual representation of the brand identity and values it wants to convey to the community. Partners said that they had tried to market products outside the village and leave their products in several souvenir shops and minimarkets, but were rejected because they saw that the products offered were still very simple, especially when seen from their packaging, which was still traditional and did not have adequate labels. This made it difficult for their business to develop and be known to the outside market, so their sales were difficult to increase, and accompanied by this, the production process also did not develop. The methods used in this community service activity include lecture methods, practical methods, discussion methods, and, at the end, making a label and packaging design for partners. The results of this activity are maximising the use of technology for MSME partners as a means of introducing their products to a wider market so that partner products are better known in the market and easy to distinguish themselves from competitors who have similar products. This activity is considered very useful, making participants aware of the importance of good product labels and packaging that can support the sustainability of their businesses. After participating in this activity, they were also able to create their own label designs according to the wishes and needs of the products they had.*

#### **Kata Kunci:**

disain, label,  
pelatihan, UMKM

#### **ABSTRAK**

Pentingnya label bagi sebuah usaha masyarakat merupakan representasi visual dari identitas merek dan nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Mitra menyampaikan bahwa mereka pernah mencoba memasarkan produk ke luar desa dan menitipkan produk mereka di beberapa toko oleh-oleh maupun minimarket, namun di tolak karena melihat produk yang ditawarkan masih sangat sederhana terutama dilihat dari kemasan mereka yang masih tradisional dan belum memiliki label yang memadai. Hal tersebut menyebabkan usaha mereka sulit berkembang dan dikenal pasar luar sehingga penjualan mereka pun sulit meningkat dan teriring hal tersebut maka proses produksi pun juga tidak berkembang. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini antara lain metode ceramah, metode praktik, metode diskusi dan diakhir membuat sebuah desain label dan kemasan untuk mitra. Hasil kegiatan ini adalah memaksimalkan pemanfaatan teknologi bagi mitra UMKM sebagai sarana

memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas sehingga produk mitra lebih dikenal di pasar dan mudah dalam membedakan dirinya dari pesaing yang memiliki produk sejenis. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat, menyadarkan peserta pentingnya label dan kemasan produk yang bagus dapat menunjang keberlangsungan usaha yang mereka miliki. Setelah mengikuti kegiatan ini mereka juga mampu membuat desain label sendiri sesuai keinginan dan kebutuhan dari produk yang mereka miliki.

## PENDAHULUAN

Label memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah usaha masyarakat karena berfungsi sebagai representasi visual yang mencerminkan identitas merek serta nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada konsumen. Selain menjadi alat komunikasi, label juga berperan dalam membangun citra usaha, memperkuat kesan produk, dan membedakannya dari pesaing. Melalui label, masyarakat dapat dengan mudah mengenali produk sekaligus memahami pesan, prinsip, serta kualitas yang diusung oleh merek tersebut. Dengan memiliki label yang kuat dan mudah diingat, usaha masyarakat dapat membangun identitas yang kuat di pasar dan membedakan dirinya dari pesaing. Label yang berbeda juga membantu dalam membedakan usaha dari pesaing yang merupakan elemen utama dalam strategi branding. Dengan konsistensi penggunaan label dalam semua komunikasi visual, baik itu di media sosial, kemasan produk, atau materi pemasaran lainnya, usaha masyarakat dapat memperkuat brand awareness dan citra mereknya (Taufikurrahman et al., 2022).

Sebuah label yang menarik dan estetik dapat menarik perhatian masyarakat dan membuatnya lebih memilih untuk memeriksa lebih lanjut tentang usaha tersebut. Label yang efektif dapat menyampaikan pesan dan nilai-nilai usaha masyarakat dengan cepat dan jelas, bahkan tanpa kata-kata (Alsuhendra & Ridawati, 2017; Megananda, 2022). Hal ini memfasilitasi komunikasi efektif dengan masyarakat target dan memperkuat hubungan merek dengan pelanggan (Oscario, 2013; Suwandi et al., 2023). Dengan memperhatikan semua faktor ini, jelas bahwa label memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan sebuah usaha masyarakat. Oleh karena itu, investasi dalam desain label yang baik dan strategis sangatlah berharga dalam membangun dan memperkuat kehadiran sebuah usaha di pasar (Ainun et al., 2023; Fitria & Khalid, 2024).

Saat ini usaha masyarakat di Desa Karang Indah Barito Kuala masih belum menerapkan dan memiliki label usaha sebagai identitas dari usaha mereka. Usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan serbuk jahe ini menjual produk mereka secara tradisional, salah satu usaha masyarakat adalah membuat serbuk jahe merah. Mitra menyampaikan bahwa mereka pernah mencoba memasarkan produk mereka ke luar desa dan mencoba menitipkan produk mereka di beberapa toko oleh-oleh maupun minimarket, namun di tolak karena melihat produk yang ditawarkan masih sangat sederhana terutama dilihat dari kemasan mereka yang masih tradisional dan belum memiliki label yang memadai. Karena kesulitan memasarkan produk mereka ke luar, hal tersebut menyebabkan usaha mereka sulit berkembang dan dikenal pasar luar sehingga penjualan mereka pun sulit meningkat dan teriring hal tersebut maka proses produksi pun juga tidak berkembang. Melihat latar belakang tersebut maka penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Pembuatan Label untuk Pemberdayaan Usaha Masyarakat di Desa Karang Indah Barito Kuala" sebagai upaya dalam memperkenalkan dan memberikan pelatihan sekaligus memperkuat identitas usaha yang telah dimiliki oleh masyarakat di desa tersebut.

## METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini antara lain metode ceramah, metode praktik, metode diskusi dan diakhir membuat sebuah desain label dan kemasan untuk mitra. Metode ceramah dilakukan pada sesi pertama yang diisi oleh tim dosen pengabdian terkait pentingnya memiliki sebuah label usaha bagi kelangsungan dan peningkatan daya jual produk. Karena dengan adanya label produk, konsumen dapat lebih mudah mengenali suatu produk agar berbeda dari yang lain, selain itu juga dapat meningkatkan ketertarikan konsumen dalam memilih produk yang akan mereka beli (Herudiansyah et al., 2019). Selanjutnya menerapkan metode praktik langsung yang juga disampaikan oleh tim pengabdian dengan menggunakan aplikasi pada gawai android, sehingga peserta dapat mempraktikkan langsung proses desain label produk. Meskipun peserta bergerak di bidang usaha, mereka juga harus melek teknologi agar mampu bersaing di kalangan pengusaha lainnya (Dwi Imani et al., 2023). Dan terakhir adalah metode diskusi, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanggapi atau menyampaikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan (Marlina et al., 2023).

Sasaran kegiatan ini adalah UMKM Serbuk Jahe Merah yang berada di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, peserta merupakan pemilik usaha bersama yang diwakili oleh bagian produksi dan pemasaran. Adapun target dan luran dari kegiatan pengabdian ini antara lain memberikan pelatihan desain label usaha serbuk jahe merah sehingga mitra mampu membuat label untuk usaha mereka sehingga mitra memperoleh label usaha serbuk jahe merah untuk sebagai identitas produk, selain itu diharapkan peserta mampu memiliki pengetahuan terkait pentingnya label memiliki label usaha dan peserta mampu mendesain label produk secara mandiri ke depannya, karena penting bagi mereka untuk memiliki skill di bidang tersebut dan melek teknologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan koordinasi dengan mitra terkait untuk menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan lokasi, serta menyediakan sarana dan prasarana pendukung lainnya. Koordinasi dengan mitra dilakukan melalui WhatsApp, yang mempermudah proses sosialisasi, pengiriman undangan, dan konfirmasi kehadiran peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juni 2024, bertempat di rumah salah satu mitra di Desa Karang Indah, Desa Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, mulai pukul 11.00 WITA hingga selesai. Peserta adalah perwakilan dari bagian produksi dan pemasaran usaha serbuk jahe merah. Jumlah peserta ini dirasa cukup untuk mewakili upaya pengenalan pemanfaatan teknologi dan praktik, agar kegiatan berlangsung kondusif, efektif dan efisien.

Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen yang dibantu mahasiswa. Sambutan dari dosen Politeknik Negeri Banjarmasin diwakili oleh Bapak Anhar Khalid, S.T., M.T., yang mengemukakan secara singkat terkait pentingnya label dalam pengembangan usaha sekaligus memberikan *form pre-test* untuk mengetahui terkait usaha mitra dan pengetahuan peserta terkait label produk pada agenda pertama kegiatan. Selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi oleh Ibu Emy Iryanie, S.E.Ak., M.Si untuk memperkuat pengetahuan terkait pentingnya memiliki label usaha sebagai identitas dalam dunia pasar. Sosialisasi yang disampaikan terkait pentingnya label dalam pengembangan usaha mitra, manfaat label bagi UMKM antara lain:

1. Dapat Meningkatkan Kepercayaan Konsumen: Label yang jelas dan informatif membantu konsumen merasa lebih yakin dan percaya pada produk yang mereka beli.
2. Memenuhi Standar Regulasi: Mematuhi regulasi pelabelan membantu UMKM

menghindari masalah hukum dan memastikan produk mereka dapat dipasarkan secara luas.

3. Meningkatkan Daya Saing: Produk dengan label yang baik dapat bersaing lebih baik di pasar lokal maupun internasional.
4. Transparansi Produk: Label memberikan informasi penting seperti bahan baku, tanggal kadaluarsa, dan cara penggunaan, sehingga konsumen merasa lebih aman dan nyaman.

Kegiatan utama berupa pelatihan pembuatan desain label dengan menggunakan aplikasi *Canva mobile*, dimulai dengan proses instalasi aplikasi di gawai peserta agar mereka dapat secara langsung mempraktikkan cara membuat desain label (Gambar 1). Pelatihan dilengkapi dengan penjelasan tentang *software Canva* itu sendiri oleh tim kegiatan. Canva adalah sebuah platform yang memudahkan pembuatan desain grafis dan konten publikasi dengan cara yang lebih cepat dan efisien dibandingkan *software* grafis lainnya. Alat canggih ini bisa diakses secara online melalui browser desktop atau dengan mengunduh aplikasi mobilyenya dari App atau Play Store. Canva tersedia dalam dua versi: gratis dan berbayar (Pro). Sejak diluncurkan pada tahun 2013, platform ini telah menarik lebih dari 60 juta pengguna aktif bulanan dari 190 negara. Dari jutaan pengguna yang mengenal Canva, lebih dari 7 miliar desain telah dihasilkan. Melanie Perkins, Cameron Adams, dan Cliff Obrecht menciptakan Canva setelah menemukan bahwa banyak orang ingin membuat desain mereka sendiri dengan cara yang mudah (Fitria & Khalid, 2024; Garriss Pelangi, 2020). Saat ini, Canva adalah produk unggulan dari perusahaan dengan nama yang sama yang berbasis di Perth, Australia, dan telah berkembang ke Manila, Filipina, serta Beijing, Tiongkok. Sejak Canva mulai dikenal oleh banyak orang, para pengembangnya terus berinovasi dalam layanannya (Alexandromeo, 2021).



Gambar 1. Kegiatan praktik desain label dengan Canva

Setelah memberikan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan proses serah terima desain label dan kemasan yang telah dibuat untuk mitra yang diwakili oleh salah satu peserta kegiatan dan memberikan *form post-test* untuk mengetahui pemahaman sekaligus saran dari peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan label tersebut dapat bermanfaat bagi kelangsungan usaha mitra. Gambar 2 dan 3 menunjukkan serah terima label dan kemasan untuk mitra, sekaligus foto bersama tim kegiatan pengabdian. Dengan adanya label, diharapkan mampu meningkatkan penjualan mitra usaha yang dapat memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas, mitra dapat menitipkan produknya di minimarket dan toko sentra oleh-oleh (Herudiansyah et al., 2019).



Gambar 3. Penyerahan label dan kemasan untuk mitra



Gambar 3. Tim kegiatan dan mitra

## KESIMPULAN

Adapun hasil kegiatan ini adalah memaksimalkan pemanfaatan teknologi bagi mitra UMKM sebagai sarana memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas sehingga produk mitra lebih dikenal di pasar dan mudah dalam membedakan dirinya dari pesaing yang memiliki produk sejenis. Dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi peserta, sebelumnya mereka menyadari bahwa label dan kemasan yang mereka gunakan sebelum mengikuti pelatihan belum menarik sehingga produk mereka belum dapat bersaing di pasar luas, kendala lain juga disebutkan terkait pengemasan yang belum memadai dan apabila memiliki kesempatan untuk mengubah desain label dan kemasan sebelumnya menjadi lebih baik, mereka ingin membuat ulang desain label dan kemasan produk mereka yang baru. Mereka menilai kegiatan ini sangat bermanfaat, menyadarkan mereka pentingnya label dan kemasan produk yang bagus dapat menunjang keberlangsungan usaha yang mereka miliki. Setelah mengikuti kegiatan ini mereka juga mampu membuat desain label sendiri sesuai keinginan dan kebutuhan dari produk yang mereka miliki.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengusaha UMKM perlu mengetahui terkait pentingnya memiliki sebuah label

usaha sebagai identitas produk yang menjadikan produk mereka berbeda dengan yang lain (Nuraeni et al., 2022). Pada artikel lain juga menyebutkan bahwa dengan diberikannya pelatihan dan pengetahuan terkait pentingnya pembuatan kemasan produk maka tingkat pemahaman dari peserta kegiatan juga meningkat (Renaldo et al., 2021).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir, terimakasih telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi ilmu pengetahuan dan menyediakan waktunya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan kepada tim pengabdian yang telah mambantu terlaksananya kegiatan ini, semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada Umkm. *Jesya*, 6(1), 674–681. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Alexandromeo. (2021, December 7). *Apa itu Canva? Pengertian, Fitur, dan Cara Menggunakannya*. Makinrajin.Com. <https://makinrajin.com/blog/canva-adalah/>
- Alsuhendra, A., & Ridawati, R. (2017). Pelatihan Pembuatan Kemasan Dan Label Makanan Bagi Pelaku Usaha Makanan Di Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. *Sarwahita*, 14(02), 85–93. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.142.01>
- Dwi Imani, R., Sucipto, H., Afridah, N., Syaifulloh, M., & Bambang Riono, S. (2023). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Randusanga Wetan. *ITAKARYA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–55. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA/article/view/235>
- Fitria, & Khalid, A. (2024). *Pelatihan Desain Pamflet Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Siswa Jurusan Tata Boga SMKN 4*. 5(1), 169–174. <https://www.jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/866>
- Garris Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
- Herudiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Desa Tebedak Ii Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *Suluh Abdi*, 1(2), 84–89. <https://doi.org/10.32502/sa.v1i2.2296>
- Marlina, W. A., Rahmi, D. Y., & Mardiah, F. P. (2023). Training on Household Organic Waste Management Training to Become Organic Fertilizer in Kelurahan Tiakar, Payakumbuh City. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(4), 732–738. <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/943>
- Megananda, R. C. (2022). Sosialisasi Perbaikan Label Kemasan Pangan Pada Home Industri di Kelurahan Wonotingal, Kota Semarang. *Proceeding Biology Education Conference*, 19(1), 155–162. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/download/69327/38579>

- Nuraeni, A., Hastati, D. Y., Ratih L, F., & Kuntari, W. (2022). Penerapan Kemasan Dan Label Untuk Produk Olahan Singkong Di Kelompok Tani Barokah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 178–183. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3647>
- Oscario, A. (2013). Pentingnya Peran Logo dalam Membangun Brand. *Humaniora*, 4(1), 191. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3429>
- Renaldo, N., Sudarno, S., Hutahuruk, M. B., Suyono, S., & Suhardjo, S. (2021). INTERNAL CONTROL SYSTEM ANALYSIS ON ACCOUNT RECEIVABLES IN E-RN TRADING BUSINESS. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 6(2), 81–92. <https://doi.org/10.33062/ajb.v6i2.455>
- Suwandi, A., Susanti, S., & Nisrina, N. (2023). Pengembangan Logo pada Produk sebagai branding UMKM di Desa Wisata Kertarahayu. *Journal of Tourism and Creativity*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.19184/jtc.v7i2.38775>
- Taufikurrahman, T., Baihaqi Yusuf, A. R., Fatimatuzzahro, U., Febriari Rahmawati, E., Fadila Aprilia, F., Nur Fadillah, A., Setiawati, P., Tri Aidhaningtyas, F., Rahma Krisna, N., Surya Murti, D., Laksmana Putra, S. F., & Ardiyana, I. G. (2022). Pendampingan Pembuatan Label Pada Produk Kemasan Umkm Di Desa Besuk, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 48–54. <https://doi.org/10.59066/jppm.v1i2.62>

---

@2024 Fitria et al.

This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>).